

## TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGAKSELERASI PEMBANGUNAN DESA

<sup>1)</sup>La Doli, <sup>2)</sup>Junaid Gazalin, <sup>3)</sup>Herman Lawelai\*

<sup>1), 2), 3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>1)</sup>[dolila327@gmail.com](mailto:dolila327@gmail.com),<sup>2)</sup>[junaidgazalin@gmail.com](mailto:junaidgazalin@gmail.com),

<sup>3)</sup>[herman.lawelai@umbuton.ac.id](mailto:herman.lawelai@umbuton.ac.id)

\*[herman.lawelai@umbuton.ac.id](mailto:herman.lawelai@umbuton.ac.id)

### Abstrak

Kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh yang kuat dalam menggerakkan pembangunan desa sehingga mencapai keberhasilan. Kepemimpinan kepala desa saat ini dituntut agar dapat merealisasikan visi desa menjadi desa yang berkembang dan demokratis. Kepemimpinan transformasional dapat mengantisipasi kondisi masa depan yang lebih baik sehingga kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang tepat karena adaptif pada lingkungan yang perubahannya. Maka dibutuhkan kepemimpinan transformasional supaya visi misi desa dapat tercapai. Kepala desa juga berhasil meningkatkan skor Indeks Desa Membangun (IDM) pada tahun 2023 menjadi 0.6489 pada tahun 2020 IDM Desa Lapandewa Kaindea berada pada skor 0.6079. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Lapandewa Kaindea, Kecamatan Lapandewa, Kabupaten buton selatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan transformasional meurut Bass dan Avolio. Data - data yang dikumpulkan kemudian di rangkum secara deskriptif dan skematis dan ditarik simpulan. Kepemimpinan transformasional Kepala Desa mampu meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Lapandewa Kindea Kecamatan Lapandewa Kabupaten buton selata.

**Kata Kunci:** Transformasional, Kepemimpinan, Kepala Desa, Pembangunan

### Abstract

*The leadership of the village head has a strong influence in driving village development so that achieves success. The leadership of the village head is currently required to be able to realize the village's vision of becoming a developing and democratic village. Transformasional leadership can anticipate better future conditions so that transformasional leadership is the right leadership model because it is adaptive to a changing environment. So transformasional leadership is needed so that the village's vision and mission can be achieved. The village head also succeeded in increasing the village development index (IDM) score in 2023 to 0.6489. In 2020 the IDM of Lapandewa Kaindea village was at a score of 0.6079. The aim of this research is to find out how the village head's transformasional leadership improves village development in Lapandewa Kaindea village, Lapandewa District, South Buton Regency. The method used descriptive qualitative with observartion, interviews and document study. The theory used is transformasional leadership theory according to the Bass and Avolio. The*

*data collected is then summarized descriptively and schematically and conclusions are drawn. The village head's transfromasional leadership is able to improve existing development in Lapandewa Kaindea village, Lapandewa District, South Buton Regency.*

**Keywords :** Transformasional, Leadership, Village Head, Development

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih terus melaksanakan pembangunan. Pembangunan merupakan sebuah proses dalam perubahan sosial untuk menuju ke tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sistem perencanaan pembangunan nasional tercantum dalam Undang-Undang no. 25 tahun 2004, menjelaskan bahwa Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses dalam menentukan sebuah tindakan di masa depan dengan tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhatikan sumber daya manusia yang ada. Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan bernegara. Dalam Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang mendorong untuk penyelenggaraan otonomi daerah dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah.

Kajian penelitian terdahulu dari (Wahyuningsih et al., 2021) tentang "Inovasi Pembangunan Desa Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Catalytic Collaboration: Belajar dari Keberhasilan Pengelolaan Taman Ghanjaran di Desa Ketapanrame, Mojokerto", disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala desa memberikan pengaruh yang bermanfaat kepada inovasi pembangunan Desa Ketapanrame hingga mendapatkan penghargaan ditingkat lokal, provinsi maupun nasional. Tentu faktor utama kesuksesan Desa Ketapanrame ialah kepemimpinan kepala desa yang memiliki peran yang terpusat. Penelitian selanjutnya dari (Utaminingsih et al., 2019) tentang "Feminism-Transformasional: Praksis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Perdesaan Madura" dengan hasil penelitian bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dalam profil desa di setiap tahunnya.

Selain itu pemimpin transformasional dalam (Umme et al., 2015) diterapkan inovasi yang mengarah pada hubungan baik di tempat kerja. Kepuasan kerja juga dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional dan transaksional kepemimpinan melalui penggunaan visi, stimulasi intelektual, dan penghargaan kontingen. Penelitian yang dilakukan oleh Piccolo dan Colquitt dalam ditemukan bahwa pemimpin transformasional mendorong kreativitas, menyediakan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong upaya ekstra untuk memfasilitasi tugas dengan tingkat tinggi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh ditegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh praktis dan relevan pada kemampuan kerja bawahan melalui komunikasi organisasi. Penelitian rentang kepemimpinan di antara tim proyek dari 462 ilmuwan dan insinyur dari kimia, elektronik, dan industri instrumen ilmiah dan ditemukan bahwa responden lebih menyukai kepemimpinan transformasional karena individu yang berpendidikan tinggi dibantu untuk mencapai lebih dari yang diharapkan dan mendorong inovasi dan kreativitas.

Berdasarkan observasi peneliti di Desa Lapandewa Kaindea, peneliti memperhatikan kepemimpinan transformasional Kepala Desa Lapandewa Kaindea yaitu La Jaali dengan beberapa contoh bahwa Kepala Desa Lapandewa Kaindea mampu menerapkan berlakunya Undang-Undang Desa terhadap masyarakat Lapandewa Kaindea, melalui kebijakan yang ditetapkan oleh kepala desa serta perangkat desa maupun masyarakat juga ikut terlibat. La Jaali juga

berhasil meningkatkan skor Indeks Desa Membangun (IDM) pada tahun 2023 menjadi 0,6489 pada tahun 2020 IDM Desa Lapandewa Kaindea berada pada skor 0,6079. IDM merupakan indeks pertumbuhan kemandirian desa yang didasarkan pada penerapan undang-undang desa melalui bantuan modal desa dan pendamping desa kemudian IDM memusatkan ketepatan intervensi pada kebijakan melalui hubungan intervensi pembangunan yang sesuai berasal dari pemerintah serta kontribusi aktif masyarakat yang berhubungan terhadap ciri khas daerah desa yakni tipologi serta modal sosial. Desa Berkembang memiliki indeks lebih dari 0,5989 yang berarti implementasi program kerja bidang sosial, ekonomi serta lingkungan telah tercapai dengan cukup baik. Di lihat dari nilai IDM tahun 2023 ada sedikit perubahan dari skor sebelumnya sehingga dibutuhkan penambahan skor 0,0584 agar mencapai target 0,7073 sebagai IDM maju.

Kepemimpinan seorang kepala desa menentukan arah pembangunan desa itu sendiri. Pembangunan yang ada pada suatu desa harus mengikutsertakan masyarakat dan aparatur pemerintah lainnya. Pembangunan yang efektif dan efisien harus dapat mengakomodir kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat. Oleh karena itu Kepemimpinan kepala desa harus dapat mengikutsertakan aparatur pemerintah yang lain dan masyarakat yang ada di dalamnya demi terciptanya pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan masalah diatas, pencapaian kemajuan suatu organisasi yang sering kali mengalami perubahan yang tak menentu karena kondisi dunia yang tak dapat diprediksi maka menjadikan kepemimpinan sebagai hal yang sangat penting. Saat ini organisasi membutuhkan pemimpin yang dapat mengantisipasi perubahan yang tak menentu ini dengan pengetahuan yang konfrehensif dalam menransformasikan perubahan organisasi. Model kepemimpinan yang tepat guna menyelesaikan persoalan diatas salah satunya ialah model kepemimpinan transformasional. Kepala desa yang menggunakan kepemimpinan transformasional dalam hal ini memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pembangunan desa yang dipimpinnya (Nursetiawan, 2017). Berdasarkan masalah diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional Kepala Desa Lapandewa Kaindea dalam melaksanakan pembangunan dengan judul penelitian Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Lapandewa Kaindea, Kecamatan Lapandewa, Buton Selatan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami transformasi kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa. Pendekatan ini dipilih untuk menangkap kompleksitas fenomena dalam konteks sosial alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek kepemimpinan kepala desa, seperti strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap pembangunan desa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, berinteraksi dengan subjek untuk

mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan realitas yang dihadapi oleh informan.

Pengumpulan data dilakukan secara alami tanpa pengaturan yang ketat, sehingga informasi dapat mengalir sesuai dengan kondisi lapangan (Lexy J. Moleong, 2019). Teknik yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan praktik kepemimpinan dari berbagai perspektif. Observasi partisipatif melibatkan partisipasi peneliti dalam kegiatan desa untuk memahami dinamika interaksi dan proses pengambilan keputusan. Analisis dokumen meliputi pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan desa, rencana pembangunan, dan dokumen kebijakan, untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Teridealisa dalam Meningkatkan Pembangunan

Pengaruh teridesalisasi dimana Pemimpin bertindak sebagai role model atau panutan, yang bisa menunjukkan keteguhan hati dalam mencapai tujuan, mengambil tanggung jawab sepenuhnya untuk tindakannya dan menunjukkan percaya diri yang tinggi terhadap visi, karena pimpinan tentunya diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dan aparat didesa yang tentunya dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh kepala desa yang ada dan dalam penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara yang ada. Dalam kepemimpinan transformasional Kepala Desa Lapandewa kaindea pengaruh idealis dapat mempengaruhi peningkatan pembangunan. Kepala Desa Lapandewa Kaindea menjadi teladan bagi bawahan karena beliau setiap ada kegiatan selalu datang tepat waktu dan pulang akhir. Konsep kerja yang ditanamkan kepala desa untuk pemerintah desa adalah bahwa pemerintah desa saat ini bukan lagi penyuruh namun yang disuruh serta diawasi oleh masyarakat. Dalam hal ini kepala desa mencirikan kepemimpinan transformasional yakni sebagai pemimpin berarti menjadi pelayan bagi masyarakat (pengikutnya) (Umme et al., 2015).

Adanya tantangan yang di sukai oleh Kepala Desa Lapandewa Kaindea karena adanya tantangan semangat membangun untuk mengatasi masalah-masalah yang ada hingga dapat di selesaikan. Jika ada program kerja yang belum berhasil, Kepala Desa Lapandewa Kaindea selalu mencari solusinya hingga berhasil. Kepala Desa Lapandewa Kaindea tanggap dalam pembuatan peraturan desa maupun keputusan desa. Pembangunan berjalan sesuai dengan visi misinya yakni prmbangunan jalan, pembangunan sumur resapan dan sarana prasarana tanggap darurat bencana. Dalam konsisten dapat di andalkan, Kepala Desa Lapandewa Kaindea sudah baik dalam bertindak dan dapat di andalkan. Hal ini terlihat dari visi misi Kepala Desa Lapandewa Kaindea yang pada saat mencalonkan sebagai kepala desa lapandewa Kindea sudah hampir sebagian tercapai dan sedang proses untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti adanya pembangunan jalan tani untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses

lahan pertanian atau kebun mereka dan mempermudah distribusi hasil kebun dari lahan ke pasar atau pusat distribusi.

Sebagai Kepala Desa Lapandewa Kaindea beliau selalu berusaha menjadi contoh dan awal dari berbagai macam kegiatan yang ada di desa, untuk menjadi contoh dalam kehidupan masyarakatnya. Kepala Desa Lapandewa Kaindea menjadi teladan sebagaimana dikatakan ing Pekem sung Tulodo yang artinya sebagai seorang pemimpin haruslah menjadi teladan dan contoh bagi para bawahannya karena selain atasan pemimpin juga dianggap sebagai orang tua yang ada dalam melaksankan tugas dan pekerjaan samping itu, seorang pemimpin tidak seharusnya terlalu mengikuti perasaan dalam organisasi pedesaan, terutamanya jika terdapat segelintir aparat atau masyarakat yang tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

Oleh itu, pemimpin memainkan peranan yang penting bagi mengubah tingkah laku aparat desa tersebut. Teguran yang membina akan memberi kesedaran kepada pemerintah desa tersebut betapa pentingnya mengikuti peraturan perundangan agar tidak memunculkan masalah di kemudian hari. Kepribadian kepala desa yang karismatik ini tidak hanya dari kata-kata saja namun dalam tindakan sehari-hari kepala desa juga konsisten dan dapat diandalkan dalam menerapkan nilai-nilai baik diyakininya (Ambang & Yudanto, 2019).

#### **Motivasi inspirasi memotivasi dan dapat memberi inspirasi kepada masyarakat pembangunan desa**

Inspirasi Motivasi adalah meningkatkan gambaran yang jelas tentang keadaan masa depan secara optimis dan dapat dicapai serta mendorong aparatur untuk meningkatkan harapan dan terlibat dalam visi, yang kuat yang mampu menghasilkan etos kerja, perilaku, sikap, karakter, dan kebiasaan kerja yang produktif . Motivasi adalah sikap yang berasal dari tekad yang kuat untuk mencapai suatu tujuan (Dewi, & Widanaputra, 2020). Dalam motivasi inspirasional gambaran yang jelas untuk masa yang akan datang harus di miliki kepala desa yakni visi misi yang jelas dan secara nyata di laksanakan. Dalam hal ini motivasi inspirasional yang di berikan oleh Kepala Desa Lapandewa Kaindea memiliki tujuan untuk melaksanakan pembangunan yang dapat meningkatkan perekonomian di desa. Tujuan tersebut di harapkan dapat menjadi tambahan dalam penghasilan dana asli desa sehingga apabila dana dari pusat terhenti, maka dapat memanfaatkan penghasilan asli dana desa untuk pelaksanaan pembangunan sehingga dapat menyejahterakan masyarakat di desa. Saat ini dalam kepemimpinan Kepala Desa Lapandewa Kaindea dalam meningkatkan perekonomian di desa. Kepala Desa membangun pengadaan sarana dan prasarana serta pembangunan jalan untuk kelompok usaha tani.

Kepala Desa Lapandewa Kaindea sering motivasi baik lewat kata-kata maupun dengan perilaku sehingga menimbulkan rasa percaya diri dari perangkat untuk melaksanakan Rutinitas pekerjaan yang produktif, bahagia, senang, efektif, efisien, dan kaya kinerja dihasilkan dari etos kerja aparat desa. Aparat desa yang dihasilkan dari keandalannya untuk menampilkan akuntabilitas pribadi yang tinggi. Akuntabilitas pribadi yang tinggi merupakan

fondasi untuk lingkungan kerja yang bahagia, menyenangkan, produktif dan berkinerja hebat. Dan, semua ini hanya bisa didapatkan, bila budaya pemerintahan terus-menerus dikuatkan dan diunggulkan oleh setiap insan aparatur desa. Motivasi yang di berikan Kepala Desa Lapandewa Kaindea membantu dalam peningkatan pembangunan di desa. Inspirasi dari pemimpin sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat termotivasi dan bersemangat dalam menggerakkan pembangunan desa. Kerja sama antara kepala desa dan warga mampu menghasilkan perubahan positif dan signifikan terhadap kemajuan desa. Kepala Desa Sugihwaras menjadi pemimpin yang efektif dalam menginspirasi visi serta misi, merangsang pola pikir baru, pemecahan masalah, serta mendorong usaha lebih untuk menciptakan kemajuan (Smith, 2015).

### **Stimulasi Intelektual Dalam meningkatkan pembangunan**

Stimulasi Intelektual dalam kepemimpinan transformasional yaitu kesempatan di berikan oleh Kepala Desa kepada bawahan untuk di libatkan dalam proses pengambilan keputusan, serta kepala desa terbuka dalam kritik dan di beri saran. Pemimpin mendorong para pengikutnya untuk memakai imajinasi mereka dan menantang sara melakukan sesuatu yang diterima oleh sistem sosial, kepemimpinan ini memiliki kemampuan memberikan rangsangan intelektual, mengalakan penggunaan kecerdasan, membangun organisasi belajar dan melakukan pemecahan masalah secara teliti.

Kepala Desa Lapandewa Kaindea mengutamakan pembangunan karena menjadi salah satu hal yang penting yang harus dimiliki oleh suatu daerah khususnya pada desa lapandewa kaindea. Pembangunan adalah salah satu hal yang penting karena dapat menghasilkan inovasi, kreativitas dan pengetahuan baru yang memperkuat potensi masyarakat lokal. Kepala Desa Lapandewa Kaindea mampu memberikan kesempatan dan dorongan kepada masyarakat sehingga mereka percaya diri akan bertanggung jawab masa depan mereka.

Dalam pengambilan keputusan, perangkat desa, lembaga desa, serta masyarakat dilibatkan dalam musyawarah desa. Dalam melaksanakan inovasi pembangunan, pemerintah desa selalu menerapkan 3K yakni komunikasi, konsultasi, dan koordinasi. Keputusan yang akan diambil selalu berpedoman pada 3K tersebut. Dalam rapat internal dengan perangkat desa selalu dilaksanakan pada jam setelah pulang kerja. Hal ini dilakukan Kepala Desa Lapandewa Kaindea agar tidak mengganggu pekerjaan yang sedang dilakukan oleh perangkat desa. Selain itu Kepala Desa Lapandewa Kaindea juga terbuka dalam menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak. Hal tersebut juga dilakukan oleh Kepala Desa Bantul yakni melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan (Ambang & Yudanto, 2019). Hasil penelitian ini mendukung pendapat Yukl (1998) dalam (Arifudin, 2020) yakni pemimpin transformasional mampu mendorong bawahannya untuk memunculkan ide-ide inovatif serta solusi kreatif atas tantangan yang dihadapi.

### **Perhatian individual peduli dengan masyarakat dan perangkat desa.**

Perhatian individual adalah Pemimpin mengembangkan orang dengan meningkatkan lingkungan dan memberi perhatian secara pribadi, Selain itu

komunikasi dibangun dengan baik secara efektif-aktif oleh Kepala Desa Lapandewa Kaindea yakni dilakukannya komunikasi secara langsung dengan membaur bersama masyarakat untuk mendengar permasalahan serta kebutuhan mereka. termasuk memberi dukungan dan memberikan pengalaman-pengalaman tentang pengembangan, dan Untuk mengetahui gaya tersebut dalam meningkatkan pembangunan, Siapapun diperlakukan seacara sama oleh Kepala Desa Lapandewa Kaindea tidak membeda-bedakan pemerintah desa, lembaga desa, maupun masyarakat semuanya dirangkul. Dengan demikian dapat terciptanya suasana yang dinamis sehingga semua memiliki satu tujuan yang sama untuk memajukan desa dan menyejahterakan masyarakat. Perbedaan yang ada selalu dapat disatukan sehingga menjadi kekompakan yang dapat membentuk Desa Lapandewa Kaindea saat ini. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa perangkat desa maupun masyarakat diperlakukan secara setara. Hal tersebut juga dilakukan oleh Kepala Desa Bantul yang bersahabat dan merangkul semua warganya tanpa memandang status serta latar (Annisa & Rianti, 2021). Seluruh lembaga desa Seluruh lembaga desa, pemerintah desa serta masyarakat diajak oleh Kepala Desa Sugihwaras untuk saling rukun, dengan cara saling menghargai dan saling menghormati tidak mencaci dengan demikian sikap gotong-royong dapat muncul dalam diri masyarakat.

Selain itu komunikasi dibangun dengan baik secara efektif-aktif oleh Kepala Desa Lapandewa Kaindea yakni dilakukannya komunikasi secara langsung dengan membaur bersama masyarakat untuk mendengar permasalahan serta kebutuhan mereka. Hal tersebut juga dilakukan oleh Kepala Desa Kahakitang dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lamida, 2015) yakni kepala desa menunjukkan jiwa persahabatan ketika memberikan arahan. Kepala desa hadir juga dalam pertemuan Forum Komunikasi RT RW (FKRR) yang dikoordinir oleh sekretaris desa untuk membahas segala permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa. Dalam mendengarkan kebutuhan masyarakat secara langsung, kepala desa juga sering terjun langsung ke lapangan dengan mendatangi rumah warga serta juga menerima tamu dirumah beliau. Hal tersebut juga dilakukan oleh Kepala Desa Nagari yang bergabung dalam pertemuan suatu komunitas untuk mendengarkan serta mendukung komunitas tersebut (Putri et al., 2021). Sedangkan jika di kantor desa, Kepala Desa Lapandewa Kaindea selalu duduk di depan kantor untuk melayani masyarakat seacara langsung. Dalam hal komunikasi sudah dilakukan Kepala Desa Lapandewa Kaindea dengan baik dengan gaya yang tidak kaku sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik.

Kepala Desa dalam memotivasi kepada aparatnya tidak memandang siapa tetapi mampu melihat berbagai kondisi yang ada tanpa meremehkan orang lain apalagi aparatnya tetapi mampu melihat suasana yang lebih baik. Kunjungan ke setiap lingkungan RT juga dilakukan Kepala Desa Lapandewa Kaindea untuk bertukar pikiran dengan masyarakat desa dengan cara duduk bersama cangruk dengan anak-anak muda maupun bapak-bapak di pos-pos RT. Hal ini juga dilakukan oleh Wali Nagari Pakan Sinayan selaku kepala desa dalam penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Rianti, 2021).

Masalah dan tantangan yang dihadapi kepala desa dan pemerintah desa dalam peningkatan pembangunan desa adalah keterbatasan dana yang sebagian

besar alokasinya untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini alokasi dana desa diprioritaskan untuk pembangunan sehingga dapat terciptanya berbagai macam inovasi dalam meningkatkan pembangunan. Kepala desa juga membuat proposal yang diajukan kepada dewan perwakilan rakyat supaya dapat dukungan dalam hal keuangan. Dalam mengatasi masalah tersebut, pemerintah dapat mengelola dana desa dengan baik sehingga dapat dialokasikan secara merata untuk pembangunan desa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang transformasional kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan di desa lapandewa kaindea. Maka dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh Teridealisaasi Kepala desa bertindak sebagai panutan dengan menunjukkan keteguhan hati, tanggung jawab dan percaya diri terhadap misi desa perlakunya yang disiplin dan teladan dalam berbagai kegiatan desa mencerminkan kepemimpinan transformasional yang efektif. Motivasi Inspirasional Kepala desa mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada aparatur dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam pembangunan desa. Stimulasi Intelektual Kepala desa mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembangunan desa melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan perhatian individual, Kepala Desa Sugihwaras menciptakan kerukunan yang ditanamkan kepada perangkat desa, lembaga desa serta masyarakat sehingga terciptanya kondisi desa yang harmonis dan bersinergi.

## REFERENSI

- Affandi. (1996). *Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan*. Prisma. Jakarta.
- Akbar Friyal, Lamangadi, & Hasan, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Volume 6 Nomor 1 Juni 2017.
- Ambang, & Yudanto. (2019). Analisis Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Bumdes Panggung Lestari, Bantul. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal Of Business and Management*, 2(6), 39–60.
- Andarista, M. V., & Kriswibowo, A. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Inovasi Pembangunan Desa Di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8 No. 1. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>
- Annisa, S., & Rianti, A. (2021). Transformative Leadership of Wali Nagari Pakan Sinayan Banuhampu Agam Regency in Achieving The Achievement of Nagari Rancak in 2018. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 13(1), 36–47. <https://doi.org/10.33701/jtp.v13i1.1242>

- Arifudin, O. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dengan kinerja. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 341–354. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/308/213>
- Asshidiqie, J. (2010). *Pembaharuan Hukum Pemerintahan Desa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, J. (2021). Tantangan Ilmu Administrasi Publik: Paradigma Baru Kepemimpinan Aparatur Negara. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 160–181. <https://doi.org/10.22225/pi.6.2.2021.160-181>
- Beratha, I. N., Drs. (1991). *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*. Bumi Aksara.
- Dewi, N. K. C. K., & Widanaputra, A. A. G. P. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Pada Perilaku Etis Manajer Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7).
- Fadhl, M., & Maunah, B. (2019). Model Kepemimpinan Pendidikan Islam: Transformasional, Visioner Dan Situasiona. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Freihat, S. (2020). The role of transformational leadership in reengineering of marketing strategies within organizations. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 364–375. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.29](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.29)
- Lamida, R. (2015). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Desa (Studi Di Desa Kahakitang Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 4(2).
- Lexy J. Moleong, Dr. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Musriha, M., & Rosyafah, S. (2022). He influence of Leadership Competencies, Organizational Commitment and Job Climate on Organizational citizenship behavior (OCB) and impact Employee. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/>. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/2738>
- Nursetiawan, I. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Deskriptif Kuantitatif di Kelurahan Cigembor Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 131–143.
- Putri, A. A., Rizaldi, S., & Ariany, R. (2021). Transformative Leadership of Wali Nagari Pakan Sinayan Banuhampu Agam Regency in Achieving The Achievement of Nagari Rancak in 2018. *RANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 13(1), 36–47. <https://doi.org/10.33701/jtp.v13i1.1242>
- Sharif, K. (2019). Transformational leadership behaviours of women in a socially dynamic environment. *International Journal of Organizational Analysis*, 27(4), 1191–1217. <https://doi.org/10.1108/IJOA-12-2018-1611>

- Siagian, S. P. (2008). *Adminitrasi Pembangunan*. PT. Bumi Aksara.
- Smith, R. (2015). *Advantages and Barriers to Transformational Leadership Implementation in a Scientific*.
- Sulistio, E. B., S, B. U., & Andika, W. A., S, B. U. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur). *AdministrativA*, 3(2).
- Tjokrowinoto, M. (2007). *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Pustaka pelajar.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, Edisi 7. Erlangga.
- Umme, S. S., Ridzuan, D., & Yao, L. (2015). Transactional or Transformational Leadership: Which works best for now? *International Journal of Industrial Management (IJIM)*, 1(June), 1–8.
- Utaminingsih, A., Wike, & Riniwati, H. (2019). Feminism-Transformasional: Praksis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Perdesaan Madura. *Jurnal Dialogia*, 18(2), 395–416.
- Wahyuningsih, E., Noer, S., & Yunas, N. S. (2021). Inovasi Pembangunan Desa Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Catalytic Collaboration: Belajar dari Keberhasilan Pengelolaan Taman Ghanjaran di Desa Ketapanrame, Mojokerto. *Matra Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5(2), 141–152.